

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS), Wall Street berhasil dibuka menguat pada perdagangan Senin, setelah kegembiraan pasar atas pemotongan suku bunga bank sentral pekan lalu dan mendorong Wall Street ke level tertinggi sepanjang masa. Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) terpantau naik tipis 0,03% ke posisi 42.074,39, S&P 500 menguat 0,22% ke 5.715,12, dan Nasdaq Composite terapresiasi 0,24% menjadi 17.991,15. Indeks Nasdaq makin dekati level psikologis 18.000 pada perdagangan awal pekan ini. Dari data ekonomi terbaru, data awal dari aktivitas manufaktur AS yang tergambarkan pada Purchasing Manager's Index (PMI) versi S&P Global pada periode September 2024 mencapai level terendah dalam 15 bulan terakhir. Data awal PMI manufaktur US pada bulan ini berada di angka 55,4, persis seperti yang diharapkan pasar dan naik 0,2 poin dari Agustus lalu. Minggu ini merupakan minggu yang penting bagi pasar Eropa karena menunggu rilis data flash PMI, yang merupakan indikator awal kesehatan ekonomi. Data PMI zona Euro untuk bulan September dijadwalkan akan dirilis pada pukul 08:00 GMT. Selain itu, minggu ini akan menampilkan pidato-pidato dari para anggota Bank Sentral Eropa (ECB), termasuk Frank Elderson dan Piero Cipollone, yang akan berbicara hari ini.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup hijau pada perdagangan Senin (23/9/2024) atau ditutup naik 0,42% ke posisi 7.775,73. IHSG masih terpantau mempertahankan posisi di atas level psikologis 7.700. Secara sektoral, sektor Basic material dan Finance menjadi penopang utama sebesar 1,67% dan 1,44%. Sedangkan dari sisi perusahaan, penyokong utama berasal dari PT Chandra Asri Pacific Tbk 8,39% dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) 2,33%. Kemarin ada rilis realisasi belanja APBN yang dimana hingga akhir Agustus 2024, pemerintah telah membelanjakan Rp 1.368,5 triliun atau 55,5% dari total pagu APBN tahun ini. Angka ini tumbuh 16,9% dibandingkan realisasi tahun lalu. Belanja tersebut terutama digunakan untuk program bantuan sosial, pembangunan infrastruktur, serta subsidi energi seperti BBM dan listrik. Selain itu, dana juga dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan pemilu serta membiayai sarana pertahanan dan keamanan negara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah sebesar 0,39% terhadap dolar AS karena importir dan beberapa bank asing mulai mengumpalkan dolar menjelang akhir kuartal ketiga. Spot USD/IDR dibuka pada 15.155 dan secara bertahap naik hingga ditutup di 15.215. Hari ini USD/IDR akan berada dirange perdagangan 15.150 - 15.250. Imbal hasil Obligasi Indonesia dibuka sedikit lebih tinggi dengan imbal hasil tenor menengah dan panjang yang bergerak sedikit lebih tinggi dibandingkan penutupan minggu lalu. Di awal perdagangan terlihat aksi profit taking yang terjadi pada FR98 (15 tahun) dari 6,57% ke yield tertinggi di 6,61%. Disisi lain terlihat adanya aktivitas pembelian yang meningkat pada seri benchmark dari area 10 tahun hingga 30 tahun oleh investor lokal dan asing. Pasar terlihat sedang berusaha mencari penyesuaian level baru setelah penurunan suku bunga Fed dan BI rate. Selain itu, Pasar juga tampaknya yakin bahwa akan ada penurunan lebih lanjut sebesar BI bulan depan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	20-Sep	23-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.44	6.47	0.45
INA 10 YR (USD)	4.55	N/A	N/A
UST 10 YR	3.74	3.75	0.20

INDEXES	20-Sep	23-Sep	%
IHSG	7743	7775.73	0.42
LQ45	973.20	985.26	1.24
S&P 500	5702.55	5718.57	0.28
DOW JONES	42063.3	42124.6	0.15
NASDAQ	17948.3	17974.3	0.14
FTSE 100	8229.99	8259.71	0.36
HANG SENG	18258.5	18247.1	(0.06)
SHANGHAI	2736.81	2748.92	0.44
NIKKEI 225	37723.9	N/A	N/A

FOREX	23-Sep	24-Sep	%
USD/IDR	15160	15210	0.33
EUR/IDR	16925	16895	(0.17)
GBP/IDR	20186	20307	0.6
AUD/IDR	10344	10411	0.65
NZD/IDR	9455	9532	0.81
SGD/IDR	11739	11782	0.36
CNY/IDR	2151	2155	0.19
JPY/IDR	105.03	105.88	0.81
EUR/USD	1.1164	1.1108	(0.5)
GBP/USD	1.3315	1.3351	0.27
AUD/USD	0.6823	0.6845	0.32
NZD/USD	0.6237	0.6267	0.48

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.35%
JP	BoJ Gov Ueda Speech			
JP	Jibun Bank Services PMI Flash (Sep)	53.9	53.7	53.8
DE	German ifo Business Climate		86.6	86.3
US	House Price Index YoY Jul		5.1%	4.2%
US	CB Consumer Confidence		103.3	104

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics